

Hubungan pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP – ASI) dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi di kabupaten tangerang tahun 2018

Dewi Puspitasari¹⁾, Titin Martini²⁾, Rini Yunita Indriani³⁾

¹⁾ Dosen Prodi D III Kebidanan FIKes Universitas Muhammadiyah Tangerang

²⁾ Dosen Prodi D III Kebidanan FIKes Universitas Muhammadiyah Tangerang

³⁾ Dosen Prodi D III Kebidanan FIKes Universitas Muhammadiyah Tangerang

email: dewipuspitasari138@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Makanan Pendamping ASI adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi disamping ASI untuk memenuhi gizinya. Pemberian MP-ASI di Indonesia meningkat terutama daerah pedesaan sering kita jumpai mulai diberikan beberapa hari setelah bayi lahir, kebiasaan ini kurang baik karena pemberian MP-ASI dini dapat mengakibatkan bayi lebih sering menderita diare, mudah alergi terhadap zat makanan tertentu terjadi malnutrisi, terganggunya pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemberian MP-ASI. Penelitian ini di lakukan di kabupaten Tangerang bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian MP-ASI dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan jumlah responden 30 bayi.

Tujuan Penelitian : Diketuainya hubungan pemberian mp-asi dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi. **Metode :** menggunakan *observasional analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*.

Hasil penelitian : terdapat bayi yang diberikan MP-ASI < 6 bulan yang memiliki pertumbuhan sesuai sebanyak 24 bayi (80.0%), dan tidak sesuai sebanyak 4 bayi (13.3%), sedangkan bayi yang diberikan MP-ASI > 6 bulan yang memiliki pertumbuhan sesuai sebanyak 2 bayi. **Simpulan :** menunjukkan tidak ada hubungan pemberian MP-ASI dengan pertumbuhan bayi dimana nilai signifikansi $0,848 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan tidak ada hubungan pemberian MP-ASI dengan perkembangan bayi dimana nilai signifikansi $0,779 > 0,05$.

Kata Kunci : Makanan Pendamping ASI, Pertumbuhan, Perkembangan

ABSTRACT

Background: Companion Food breast milk is an additional food given to babies in addition to breast milk to fulfill their nutrition. Giving Companion Food breast milk in Indonesia increases especially in rural areas we often encounter starting to be given a few days after the baby is born, this habit is not good because giving Companion Food breast milk can cause babies to suffer diarrhea more easily, allergic to certain food substances, malnutrition, disruption of growth and development. Therefore researchers are interested in conducting research on giving companion Food breast milk. This research was conducted in Tangerang district aimed at finding out the relationship between companion Food breast milk administration and the growth and development of infants with 30 respondents. **Research Objectives:** Knowing the relationship between breastfeeding and infant growth and development. **Method:** using observational analytic with cross-sectional approach. The sampling technique was carried out using total sampling techniques. **The results :** there were infants given companion Food breast milk <6 months who had a corresponding growth of 24 infants (80.0%), and did not fit as many as 4 babies (13.3%), while infants given companion Food breast milk > 6 months had appropriate growth as many as 2 babies. **Conclusioan:** showed that there was no relationship between giving companion Food breast milk and infant growth where the significance value was $0.848 > 0.05$, so H_0 was accepted and H_a was rejected and there was no correlation between MP-ASI and infant development where the significance value was $0.779 > 0.05$.

Keyword: Companion Food breast milk, Growth, Development

PENDAHULUAN

Pemberian makanan pendamping Air Susu Ibu di Indonesia terutama daerah pedesaan sering kita jumpai mulai diberikan beberapa hari setelah bayi lahir, kebiasaan ini kurang baik karena pemberian MP-ASI dini dapat mengakibatkan bayi lebih sering menderita diare, mudah alergi terhadap zat makanan tertentu terjadi malnutrisi, terganggunya pertumbuhan anak dan produksi ASI menurun (Narendra, Soetjiningsih dan Suyitno, 2005).

Kondisi kebiasaan ibu – ibu yang memberikan MP-ASI di Kabupaten Tangerang sesuai dengan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 menunjukkan bahwa bayi yang mendapatkan MP ASI sebelum berusia 6 bulan lebih banyak terserang diare, sembelit, batuk – pilek dan panas. Bayi yang diberikan MP ASI sebelum usia 6 bulan mempunyai berat badan kurang akibat dari terserangnya penyakit diare, sedangkan bayi yang diberikan MP ASI secara tepat dan sesuai usia mengalami peningkatan berat badan secara bertahap (Depkes RI, 2010).

Makanan yang terbaik bagi bayi, ternyata ASI belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2010 menunjukan ibu yang memberikan ASI hanya 27,2%. Angka tersebut masih jauh dibandingkan target pemberian ASI eksklusif di Indonesia tahun 2010 sebesar 80% (KEMENKES RI, 2010).

Rendahnya cakupan ASI Eksklusif di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) dini. Pemberian MP ASI dini akan mengakibatkan menurunnya produksi ASI yang lebih cepat. Bayi akan menerima sedikit faktor imun yang dapat mengakibatkan bayi sering sakit bila produksi ASI menurun.

Empat puluh Sembilan persen bayi sebelum usia 6 bulan sudah diberi MP-ASI berupa makanan padat, setelah usia 6 bulan disamping ASI dapat juga diberikan MP-ASI namun pemberiannya harus tepat meliputi kapan waktu pemberian, apa yang harus diberikan, berapa jumlah yang harus diberikan dan frekuensi pemberian untuk menjaga kesehatan bayi (Rosidah, 2008). MP-ASI saat mulai diberikan harus disesuaikan dengan maturitas saluran pencernaan bayi dan kebutuhannya (Narendra, Soetjiningsih & Suyitno 2005).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan pemberian makanan pendamping ASI dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Besar sampel yang digunakan, maka sampel diambil dengan menggunakan total sampling. artinya mengambil semua populasi bayi yang ada di posyandu edelweis sebanyak 30 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah bayi yang diberikan makanan pendamping ASI di Kabupaten Tangerang yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan kuesioner. Pedoman observasi adalah teknik penggunaan data dengan menggunakan panca indra (melihat, mendengar, mencium, mengecap, dan meraba). Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan atau pedoman observasi. Pedoman observasi merupakan panduan berupa ceklist yang digunakan oleh peneliti untuk menilai secara langsung perilaku yang ditunjukkan oleh responden.

Prosedur pengolahan data yang dilakukan melalui tahap *editing, coding, entry data*, dan *cleaning*. Data di analisis melalui prosedur analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan uji Pearson *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden menurut usia di Kabupaten Tangerang tahun 2018

Usia	n	%
< 6 bulan	13	43.3
≥ 6 bulan	17	56.7
Jumlah	30	100

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden menurut jenis kelamin di Kabupaten Tangerang tahun 2018

Usia	n	%
Laki-laki	17	56.7
Perempuan	13	43.3
Jumlah	30	100

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden menurut usia pemberian MP-ASI di Kabupaten Tangerang tahun 2018

Usia Pemberian MPA -ASI	n	%
< 6 bulan	26	86.7
≥ 6 bulan	4	13.3
Jumlah	30	100

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden menurut pertumbuhan di Kabupaten Tangerang tahun 2018

Usia	n	%
Sesuai	28	93.3
Tidak sesuai	2	6.7
Jumlah	30	100

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden menurut perkembangan di Kabupaten Tangerang tahun 2018

Usia	n	%
Sesuai	19	66.3
Tidak sesuai	11	36.7
Jumlah	30	100

Tabel 4.6 Hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI (MP – ASI) dengan pertumbuhan di Kabupaten Tangerang tahun 2018

Pertumbuhan	Pemberian MP - ASI			P- Valuee
	< 6 bulan	≥ 6 bulan	Total	
Sesuai	24 80.0%	2 6.7%	26 86.7%	0,747
Tidak sesuai	4 13.3%	0 0%	4 13.3%	
Total	28 93.3%	2 6.7%	30 100.0%	

Tabel diatas terlihat hasil uji *chi-square* terdapat bayi yang diberikan MP-ASI < 6 bulan yang memiliki pertumbuhan sesuai sebanyak 24 bayi (80.0%), dan tidak sesuai sebanyak 4 bayi (13.3%), sedangkan bayi yang diberikan MP-ASI > 6 bulan yang memiliki pertumbuhan sesuai sebanyak 2 bayi. Hasil uji statistik nilai $p = 0,747 > 0,05$ berarti tidak ada hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI dengan pertumbuhan bayi

Tabel 4.6 Hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI (MP – ASI) dengan perkembangan di Kabupaten Tangerang tahun 2018

Perkembangan	Pemberian MP - ASI			P- Valuee
	< 6 bulan	≥ 6 bulan	Total	
Sesuai	16 53.3%	10 33.3%	26 86.7%	0,747
Tidak sesuai	3 10.0%	1 3.3%	4 13.3%	
Total	19	11	30	
	63.3%	36.7%	100.0%	

Tabel diatas terlihat hasil uji *chi-square* terdapat bayi yang diberikan MP-ASI < 6 bulan yang memiliki perkembangan sesuai sebanyak 16 bayi (53.3%), dan tidak sesuai sebanyak 3 bayi (10.0%). Bayi yang diberikan MP-ASI >6 bulan yang memiliki perkembangan sesuai sebanyak 10 bayi (33.3%), dan tidak sesuai sebanyak 1 bayi (3.3%). Hasil uji statistic nilai $p = 0,530 > 0,05$ berarti tidak ada hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI dengan pertumbuhan bayi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai hubungan pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP – ASI) dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi di kabupaten tangerang tahun 2018. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pemberian makanan pendamping ASI dengan pertumbuhan dan perkembangan di Kabupaten Tangerang .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.S. 2006. *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Behrman, R.E. dkk. 2000. *Ilmu Kesehatan Anak Nelson*. Volume 1. Diterjemahkan oleh A. Samik Wahab. Jakarta: EGC.
- Cahyaningsih. 2010. *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: TIM.
- Citra Kaunang, M.C dkk. 2016. *Ejournal Keperawatan ‘Hubungan Pemberian Imunisasi Dasar Dengan Tumbuh Kembang Pada Bayi 0-1 Tahun Di Puskesmas Kembes’*.Vol 4.
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Pedoman Pemberian Makanan Bayi dan Anak*, Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Buku Pedoman Pemberian Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat dan Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Lokal*. Jakarta: Depkes RI
- Direktorat Gizi Masyarakat. 2002. *Pengukuran Berat Badan Terhadap Tinggi Badan (BB/TB)*.
- Hapsari, E.D. 2004. *Kontribusi Pentingnya Menyelamatkan Persalinan Sehat dan Buku KIA*.

- Hidayat, 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hungu, 2007. *Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Grasindo
- Irianto K & Waluyo K. 2004. *Gizidan Pola Hidup sehat, cetakan pertama* Bandung: Yrama Widya.
- Kartika, V & Bahari, A. 2000. *Pola Pemberian Makanan Anak*. PGM
- Kementerian Kesehatan RI. 2011). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dini dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 450/SK/MENKES/VIII/2004 tahun 2004 tentang ASI Eksklusif
- Narendra, M.B. 2002. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlaila, K. 2015. *Journal perbedaan tumbuh kembang bayi usia 0-6 bulan yang diberi ASI Eksklusif dengan yang diberi MP-ASI*.
- Proverawati, dkk. 2009. *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Jogjakarta: Nuha Medika, 2009
- Riset Kesehatan Dasar. 2007. *Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpul Data*. Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI, 2007
- Rosidah. 2008. *Pemberian Makanan Tambahan: Makanan untuk Anak Menyusu*. Jakarta: EGC.
- Soetjiningsih. 2005. *Tumbuh Kembang Anak*. Surabaya: Laboratorium Ilmu Kesehatan Anak Universitas Airlangga Surabaya.
- Supriyono. 2008. *Deteksi Dini Gangguan Perkembangan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- WorldHealth Organization. 2010 . *Pemberian Makanan Pendamping ASI*.
- Wong, D.L. 2004. *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik*. Diterjemahkan oleh Monica Ester. Jakarta: EGC.